

## PEMBINAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN BAHASA INGGRIS BAGI ANAK TK DAARUL ISTIQLAL MARENDAL

Yulia Tiara Tanjung<sup>1</sup>, Siti Aminah Hasibuan<sup>2</sup>, Rini<sup>3</sup>, Anggi Nur Nisa Tanjung<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

e-mail: tiarabortanlia@gmail.com<sup>1</sup>, sitiaminahasibuan04@gmail.com<sup>2</sup>, angginurnisa@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Pengabdian ini dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi belajar matematika anak taman kanak-kanak di TK Daarul Istiqlal Marendal. Siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran mata pelajaran matematika dan Kurangnya penerapan metode pengajaran bahasa Inggris yang bervariasi membuat minat anak-anak terhadap bahasa Inggris menjadi minim. matematika dan Bahasa Inggris bagi anak TK Daarul Istiqlal Marendal. Pembinaan pembelajaran matematika anak taman kanak-kanak di TK Daarul Istiqlal Marendal berisi yang sifatnya memberikan bantuan, nasihat, dorongan dan kesempatan bagi anak-anak untuk termotivasi dalam belajar. Tahapan kegiatan pembinaan yang dilakukan yaitu: 1) Tahap Persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan Pembinaan. Metode kegiatan pembinaan yang dilaksanakan yaitu: 1) Metode ceramah, 2) Metode tanya jawab, 3) Metode latihan atau praktik. Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian disimpulkan bahwa: 1) Meningkatnya motivasi belajar siswa, 2) Meningkatnya kemampuan siswa dalam mencari hasil suatu penjumlahan dan pengurangan matematika menggunakan jarimatika. 3) meningkatkan kemampuan anak untuk mengenalkan bahasa Inggris.

**Kata kunci:** Matematika, Bahasa Inggris, Sekolah Taman Kanak-Kanak

### Abstract

This dedication was motivated by the lack of motivation to learn mathematics for kindergarten children at Daarul Istiqlal Marendal Kindergarten. Students experience difficulties in learning mathematics subjects. This service aims to provide an overview of mathematics learning coaching activities for Daarul Istiqlal Marendal Kindergarten children. The mathematics learning guidance for kindergarten children at Daarul Istiqlal Marendal Kindergarten consists of providing assistance, advice, encouragement and opportunities for children to be motivated in learning. The stages of coaching activities carried out are: 1) Preparation Phase, 2) Coaching Implementation Phase. The methods of coaching activities carried out are: 1) Lecture method, 2) Question and answer method, 3) Exercise or practice method. Based on the results of the service activities, it was concluded that: 1) Increased student learning motivation, 2) Increased students' ability to find the results of mathematical addition and subtraction using mathematics.

**Keywords:** Mathematics, English, Kindergarten School

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tak bisa lepas dari kehidupan manusia. seperti yang telah dijabarkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki landasan yang selalu disesuaikan dengan orientasi yang ada pada masyarakat. Bagi masyarakat komunis, landasan pendidikan terpusat pada materialisme, menafikan spiritualitas, dan memutuskan hubungan manusia dengan Tuhannya.

Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan pribadi-pribadi yang memiliki idealisme yang tinggi. Pribadi seperti itu berkewajiban menjadikan akhlak dan moral sebagai ikatan. Melalui pendidikan simpul-simpul norma dan nilai dapat ditegakkan, jika masing-masing pribadi mematuhi tata aturan dalam kehidupannya, melaksanakan norma-norma dalam masyarakat, dan memperbaiki pemahaman berdasarkan landasan yang benar. Inilah tugas berat yang harus dipikul bersama oleh semua komponen masyarakat. Pendidikan memiliki landasan yang selalu disesuaikan dengan orientasi yang ada pada masyarakat. Bagi masyarakat komunis, landasan pendidikan terpusat pada materialisme, menafikan spiritualitas, dan memutuskan hubungan manusia dengan Tuhannya. Bagi beberapa negara,

Landasan pendidikan terpusat pada budaya materealistik, pengagungan individualisme, dan dekonstuksi budaya moral. Dunia pendidikan di Indonesia dinilai belum mendorong pembangunan karakter bangsa yang kuat meskipun sudah banyak lembaga pendidikan dari jenjang prasekolah sampai ke jenjang pendidikan tinggi. Hal ini disebabkan karena ukuran-ukuran dalam pendidikan tidak dikembalikan pada karakter peserta didik, tetapi dikembalikan pada perkembangan pasar.

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan potensi anak seperti yang dikemukakan oleh Feldman dalam Asmani (2009:24) bahwa masa balita merupakan masa emas yang tidak akan berulang, karena merupakan masa paling penting dalam pembentukan dasar-dasar kepribadian, kemampuan berpikir, kecerdasan, keterampilan dan kemampuan bersosialisasi. Masa usia dini juga disebut sebagai masa keemasan dimana pada masa ini ditandai oleh berkembangnya jumlah dan fungsi sel-sel saraf otak anak oleh karena itu masa keemasan ini sangat penting bagi perkembangan intelektual, emosi, dan sosial anak dimasa mendatang dengan memperhatikan dan menghargai keunikan setiap anak.

Menanggapi hal tersebut banyak ahli pendidikan yang sepakat mengatakan bahwa pendidikan pada anak usia dini itu sangat penting dan harus dilakukan sejak anak dilahirkan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang membuktikan bahwa pemberian pendidikan sejak dini akan mempengaruhi perkembangan otak anak, kesehatan anak, kesiapan anak bersekolah, kehidupan sosial dan ekonomi yang lebih baik dimasa selanjutnya, jika dibandingkan dengan anak-anak yang kurang terdidik pada usia dini. Dewantara dalam Asmani (2009:18) menyebutkan bahwa anak memperoleh pendidikan untuk mencerdaskan (mengembangkan) pikiran, mencerdaskan hati (kepekaan hati nurani), dan meningkatkan keterampilan.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk menjadikan seseorang bisa mencapai tujuan kurikulum. Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini berarti bahwa belajar matematika untuk mempersiapkan siswa agar mampu menggunakan pola pikir matematika dalam kehidupan kesehariannya dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan lain.

Pendidikan Matematika di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk membantu anak memahami dunia di sekitarnya dan membangun dasar yang kuat untuk keberhasilan di sekolah. Program PAUD tidak melibatkan konsep matematika yang berat bagi anak, akan tetapi mereka dilibatkan dalam kegiatan sehari-hari seperti membandingkan jumlah, menemukan pola, menunjukkan arah dalam ruangan, dan menyelesaikan masalah nyata seperti keseimbangan bangunan balok atau berbagi sepiring kue secara adil dengan teman sebaya. Pada dasarnya itu merupakan aktivitas matematika. Matematika membantu anak memaknai dunia di luar sekolah dan membantu mereka membangun dasar yang kuat untuk keberhasilan di sekolah. Oleh karena itu, konten matematika dapat diintegrasikan dengan program yang ada di pendidikan anak usia dini. Permainan informal dan masalah cerita dapat diperkenalkan dan dimodifikasi untuk menciptakan kesempatan untuk belajar konsep matematika. Peran guru adalah memberikan pembelajaran matematika dengan komunikasi matematika yang memadai sebagai bahasa matematika yang mudah dipahami oleh anak-anak. Pada akhirnya, anak-anak mendapatkan manfaat dari berbagai pengalaman matematika, dari yang insidental dan informal hingga yang sistematis dan direncanakan.

Pembelajaran matematika bagi anak taman kanak-kanak akan lebih ringan dan mudah bila belajar matematika menggunakan pendekatan yang sederhana yaitu dekat dengan konteks kehidupan sehari-hari dari lingkungan anak (Warmansyah, 2019). Terlebih dalam situasi, kondisi dan suasana sekarang, anak memiliki kesempatan yang banyak dalam belajar mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang menunjang pengetahuan kognitif mereka dirumah yang bermanfaat bagi pengalaman anak. Keluarga dalam hal ini orang tua dapat membantu pengenalan konsep matematika yang baru baik di masa sekarang maupun masa mendatang. Namun kebanyakan dari orangtua kurang menyadari pembelajaran matematika dapat ditemukan dalam kegiatan sehari-hari (Warmansyah, 2016).

Belajar bahasa Inggris sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia. Rahim (2008) menyatakan pembelajaran bahasa Inggris adalah suatu proses dalam memperoleh kemampuan peserta didik untuk mempergunakannya sebagai alat komunikasi serta belajar berpikir dalam bahasa Inggris.

Menguasai Bahasa Inggris dapat meningkatkan kualitas manusia karena di era globalisasi hampir semua produk menggunakan Bahasa Inggris. Pengajaran keterampilan Bahasa Inggris yang terintegrasi membutuhkan bentuk interaktif pembelajaran antara guru dan siswa untuk memastikan penguasaan keterampilan baik lisan dan tertulis. Dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa pertama, kedua, atau bahasa asing pengajaran komponen bahasa merupakan bagian dari program bahasa. Meskipun mengajar praktis dilapangan berlangsung, secara terpadu, guru dan calon guru perlu memahami beberapa konsep penting yang berkaitan dengan ketiga komponen bahasa terutama yang mengenai komponen bahasa inggris.

## **METODE**

Metode kegiatan ini berupa pembinaan kepada para siswa. Setelah diberi pembinaan selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan hasil pembinaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan anak-anak dalam materi Matematika. tahapan pembinaan yang dilakukan yaitu . a) Tahap Persiapan Tahap persiapan pembinaan yang dilakukan meliputi Survei, Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran dan Penyusunan bahan/materi pembinaan. b) Tahap yang mencakup pemberian motivasi sebelum proses pembelajaran dimulai sesi pembinaan yang menitik beratkan pada penggalian potensi diri siswa dalam pembelajaran. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu. 1. Metode Ceramah yang berfungsi untuk menyampaikan pengetahuan tentang materi Matematika dan Bahasa Inggris 2. Metode Tanya Jawab Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pembinaan, baik disaat menerima pengetahuan tentang Matematika dan Bahasa Inggris. Metode ini memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi siswa dapat dipecahkan. 3. Metode Latihan atau Praktek Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para peserta pembinaan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pembinaan yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat matematika dan bahasa inggris siswa. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pembinaan Pembelajaran Matematika Bagi Anak-Anak TK di TK DAARUL ISTIQLAL MARENDAL ialah dengan: 1. Mengajukan izin kepada LPPM Universitas Pembinaan Masarakat Indonesia Medan 2. Mengajukan izin kepada Kepala Sekolah TK Daarul Istiqlal Marendal 3. Memberikan undangan kepada anak-anak TK Daarul Istiqlal yang akan menjadi peserta pembinaan 4. Melaksanakan pembinaan 5. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian masyarakat dengan judul “Pembinaan Pembelajaran Matematika Bagi Anak Taman Kanak-Kanak di TK Daarul Istqlal Marendal” telah berjalan dengan baik. Pembinaan diikuti oleh 15 siswa di TK Daarul Istqlal Marendal pada tanggal 24 Oktober 2023 sampai 26 Oktober 2023. Materi yang disampaikan meliputi Materi Matematika dengan menggunakan media Jarimatika penjumlahan dan pengurangan. Setelah dilaksanakannya Pembinaan Pembelajaran Matematika Bagi Anak-Anak TK hasil yang didapatkan adalah Meningkatnya motivasi belajar siswa Dan Meningkatnya kemampuan siswa dalam mencari hasil suatu penjumlahan dan pengurangan matematika. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat terdiri dari 4 orang anggota. Dimana setiap anggota mempunyai tugasnya masing-masing.

Pada awal pembinaan berjalan pemateri memberikan ice breaking (ramah tamah) untuk mencairkan suasana, mulai terlihat semangat dan antusiasme peserta, terbukti dengan tertipnya para siswa mengikuti pengarahan dari pemateri. Kemudian Pemateri memperkenalkan diri serta memberikan perkenalan seputar matematika mengenai metode Jarimatika melalui formasi jari-jari dan alat peraga. Selama pembelajaran berlangsung, tim dosen beserta instruktur memantau formasi jari yang ditunjukkan oleh masing-masing siswa. Pemateri dibantu dengan anggota yang lain dalam pelaksanaan kegiatan berlangsung, jika pada waktu pembelajaran dengan metode Jarimatika ada siswa yang bertanya. Pemateri berusaha semaksimal mungkin membuat siswa merasa nyaman dan paham mengenai Jarimatika sehingga siswa dapat menyelesaikan soal-soal penjumlahan dan pengurangan. Setelah pemateri mengajarkan metode Jarimatika, siswa dipersilahkan untuk mengerjakan latihan yang telah disediakan pada Handout. Awalnya pada pengerjaan latihan, siswa masih terlihat bingung untuk menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan dengan Jarimatika. Siswa masih menggunakan cara biasa yang mereka lakukan untuk menyelesaikannya yaitu dengan sempoa. Pemateri memacu dan memotivasi siswa untuk mengerjakan dengan baik. Bagi siswa yang dapat

menyelesaikan latihan dengan benar, siswa diberikan hadiah, sedangkan siswa yang menjawab salah akan diberi sanksi menyanyi sambil menari. Siswa sangat termotivasi dan mengerjakan latihan dengan benar. Hampir semua siswa dapat mengerjakan latihan dengan baik. Selanjutnya pemateri memberikan pelatihan metode Jarimatika pada kelompok pengurangan. Siswa sangat antusias sekali dapat menyelesaikan tugas penjumlahan dan pengurangan menggunakan jarimatika ini. Untuk membuat siswa paham pada setiap kelompok diberikan contoh soal yang mendukung.

Pertemuan selanjutnya siswa diminta mengingat kembali dan mereview kembali mengenai pola penjumlahan dan pengurangan dengan Jarimatika untuk setiap kelompok penjumlahan dan pengurangan. Siswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal tantangan dan diberikan penghargaan kepada siswa berupa hadiah bagi yang bisa menyelesaikan tantangan dengan baik. Kemudian terakhir pemateri memberikan posttest untuk mengukur pemahaman siswa untuk menyelesaikan soal-soal penjumlahan dan pengurangan setelah diperkenalkan metode Jarimatika.

Setelah materi matematika berlangsung, kemudian disambung dengan pembinaan Bahasa Inggris, sebelum memaparkan materi, Pemateri terlebih dahulu melakukan ice breaking agar anak-anak lebih semangat. Setelah dilakukan ice breaking dan anak-anak sudah mulai semangat dan antusias, Kemudian Pemateri memaparkan materi Bahasa Inggris menggunakan metode bermain dan ceramah. Pembelajaran bahasa Inggris yang baik dapat dicapai melalui metode ceramah dan permainan. Metode ceramah adalah metode belajar yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan menjelaskan kepada siswa.

Pemateri melaksanakannya dengan metode ceramah terlebih dahulu. Dimana pemateri terlebih dahulu menjelaskan pentingnya berbahasa Inggris. Setelah itu pemateri melanjutkan dengan metode bermain berupa bernyanyi bersama-sama, penjelasan mengenai nama-nama hari dalam satu minggu dan sesi tanya jawab dan mendapatkan hadiah. Selanjutnya kami mengajarkan anak-anak tersebut mengenal lebih dalam tentang nama-nama hari dalam bahasa Inggris dan mengulang materi bagi yang belum paham agar anak-anak tersebut mendapatkan ilmu baru dari yang kami ajarkan. Penyampaian materi berjalan dengan lancar, respon anak-anak sangat baik dan sangat senang karena mendapatkan hadiah.

Kegiatan selanjutnya pemateri menggunakan Learn how to count 1-20 in English, dimana kami menyampaikan materi dengan kertas yang berwarna-warni yang berisi angka satu sampai dua puluh dengan Bahasa Inggris. Pertama, kami mengucapkan angka-angka tersebut dengan Bahasa Inggris dan anak-anak mengikuti pelafalan yang kami ucapkan. Setelah kami mengajarkan materi tersebut, kami sudah menyiapkan hadiah untuk games yang akan kami berikan. Jadi, kami menyuruh anak-anak yang bisa menghitung satu sampai sepuluh dan satu sampai dua puluh untuk maju kedepan dan menyampaikan pada teman-temannya. Dari metode ini anak-anak sangat ceria dan antusias untuk maju kedepan, ada banyak sekali yang ingin maju kedepan tetapi kami membatasi tujuh orang saja. Dari hal tersebut, kami mengetahui bahwa materi kami sudah dipahami oleh anak-anak. Kegiatan mengajar kelompok kami selesai dengan baik dan mereka pun senang. Hasil yang kami dapatkan dari penyampaian materi adalah anak-anak yang kami ajarkan merasa sangat senang dan antusias dengan materi yang kami sampaikan



Gambar 1 . Antusias Anak-anak Mendengarkan Materi Matematika yang dipandu oleh Pemateri Matematik



Gambar 2. Anak-Anak antusias mereview Kembali pola penjumlahan dan pengurangan



Gambar 3. Sing & Play learn English days names in a weeks



Gambar 4. Foto Bersama Anak-Anak

## SIMPULAN

Simpulan akhir dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: Meningkatnya motivasi belajar siswa, Meningkatnya kemampuan siswa dalam mencari hasil penjumlahan dan pengurangan matematika, meningkatkan bahasa inggris kepada anak serta menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan peserta dalam berbicara atau mendengarkan materi yang disampaikan. Mengembangkan pengetahuan mereka dalam bahasa inggris akan mereproduksi dan memperdalam kosakata bahasa inggris untuk anak dalam Belajar bahasa inggris dengan baik disertai dengan metode belajar yang tidak membosankan membuat mereka bahagia.

**SARAN**

Saran dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Hendaknya dilaksanakan kegiatan lanjutan sebagai tindak lanjut atas kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, berupa pelatihan mata pelajaran lainnya.
2. Hendaknya dilakukan secara rutin baik di lokasi yang berbeda.
3. Hendaknya jangka waktu pelaksanaan diperpanjang, mengingat sulitnya transfer materi matematika dalam waktu relatif sempit.
4. Hendaknya perlu dana yang lebih besar agar hasilnya lebih optimal

**DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. 2016. Permendikbud. No. 23 Tahun 2016. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.athoracsur.2009.09.030>
- Dewi, Ghea Putri Fatma. 2012. Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Nama Hewan Dalam Bahasa Inggris Sebagai Media Pembelajaran Siswa SD Berbasis Macromedia Flash.
- Lidinillah, D. A. M. 2008. Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar Pendidikan Dasar.
- Mappeasse, M. Y. 2009. Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC ) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. Jurnal Medtek.
- Mardika, I. N. 2008. Pengembangan Multimedia dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris di SD. Tripod. Com/Multimedia. Pdf [16 Juni 2012].
- Nasrun AR. 2015. Psikologi Belajar. Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam2.
- Sari, L. K., & Sasongko, D. (2013). Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas II. Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA.
- Sujiono, Yuliani. 2011. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.
- Sujioni Yuliani, Sujiono Bambang. 2010. Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan jamak. Jakarta: Indeks
- Suyadi. 2014. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Urban, M., Neogrady, P., Kello, V., & Sadlej, A. J. 1996. Motivasi. Potentials. <https://doi.org/10.1016/j.jmgm.2005.11.00>